

Pengaruh Cash Effective Tax Rate, Pajak Tangguhan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Study Kasus Perusahaan Index Idx30)

Habel Pardosi¹, Francis Hutabarat²

¹Program Studi Manajemen, Universitas Advent Indonesia

²Program Studi Manajemen, Universitas Advent Indonesia

¹1932094@unai.edu, ²fmhutabarat@unai.edu

Abstract

Purpose of this study is determine to an influence Cash Effective Tax Rate, deferred tax and profitability for earnings management. Samples were taken from the IDX30 Index on the IDX 2018-2021. Then the samples were collected by purposive sampling method to obtain 27 samples. The analysis technique used is the classical assumption test, the significant F and t test, multiple linear regression analysis and the coefficient of determination test. The results show that there is a partial influence between Cash Effective Tax Rate, Deferred Tax, Profitability and earnings management of the IDX30 Index. Partially found, deferred tax and profitability have a significant effect on earnings management at a significance level of 10% (deferred tax) and 5% (profitability). The implications of the results of this study can be used by investors, if they want to detect the potential for earnings management, deferred taxes and profitability achieved by the company, can be used as a predictor of earnings management activity.

Article Received:

Nov 14th, 2022

Article Revised:

Dec 30th, 2022

Article Published:

Dec 31st, 2022

Keywords:

Cash Effective Tax Rate, Deferred Tax, Profitability, Earnings Management

Correspondence:

1932094@unai.edu

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah mengetahui suatu pengaruh *Cash Effective Tax Rate*, pajak tangguhan maupun profitabilitas bagi manajemen laba. Sampel diambil dari Indeks IDX30 yang ada di BEI 2018-2021. Kemudian sampel dikumpulkan dengan metode *purposive sampling* hingga diperoleh 27 sampel. Teknik analisa dipakai uji asumsi klasik, uji signifikan F dan t, analisa regresi linear berganda dan uji koefisien determinasi. Hasil menunjukkan adanya pengaruh secara parsial dan antara *Cash Effective Tax Rate*, Pajak Tangguhan, Profitabilitas dan manajemen laba dari Indeks IDX30. Secara parsial didapati, pajak tangguhan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada level signifikansi 10% (pajak tangguhan) dan 5% (profitabilitas). Implikasi hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh investor, bila ingin mendeteksi potensi manajemen laba, pajak tangguhan dan profitabilitas yang dicapai perusahaan, dapat dijadikan sebagai prediktor aktivitas manajemen laba.

Artikel Diterima:

14 November 2022

Artikel Revisi:

30 Desember 2022

Artikel Dipublikasi:

31 Desember 2022

Kata Kunci:

Cash Effective Tax Rate, Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Manajemen Laba

Korespondensi:

1932094@unai.edu

A. PENDAHULUAN

Melihat perkembangan dunia bisnis saat ini, mengatur keuangan dalam suatu perusahaan merupakan hal yang penting karna berpengaruh terhadap keberlanjutan perusahaan tersebut. Mengatur keuangan dapat membuat perusahaan terhindar dari utang yang berlebih. Dalam sebuah perusahaan kegiatan mengatur keuangan termasuk ke dalam fungsi manajemen laba. aktifitas dari pihak manajemen perusahaan melakukan suatu intervensi terhadap penyusunan laporan keuangan, yang nantinya akan mempengaruhi naik turun laba perusahaan disebut manajemen laba. (Nugraha, 2016) Menjelaskan manajemen dalam melakukan kegiatannya akan selalu di arahkan untuk mencapai tujuannya, sehingga akan menjadi prestasi bagi pihak manajemen jika pencapaian perusahaan tersebut tercapai. (Setiawati & Na'im, 2000) intervensi dan juga proses dari laporan keuangan untuk kepentingan sendiri adalah manajemen laba. manajemen laba terjadi saat manajer memakai penilaian atas laporan keuangan, sehingga menyesatkan penilaian dari pengguna kepentingan atas pencapaian perusahaan (Healy & Wahlen, 1999). Menurut (Permatasari & Wulandari, 2021) manajemen laba dilakukan perusahaan agar laporan keuangan mereka dapat terlihat lebih baik karena investor cenderung melihat laporan keuangan ketika mengevaluasi atau mengukur perusahaan. manajemen laba digunakan perusahaan untuk dapat mengurangi suatu beban pajak. Ketika mereka mendapat untung besar, mereka mungkin diminta untuk menuliskan sebagian besar pendapatan mereka untuk mengimbangi biaya pajak yang telah mereka tangguhkan. Ini karena menunda beban pajak penghasilan mengurangi jumlah uang yang harus dibayar perusahaan dalam pajak. Selain itu, perusahaan dapat menunda biaya yang ditimbulkan oleh perbedaan sementara dalam pendapatan atau pengeluaran yang tidak dapat dipulihkan. Pajak tangguhan

dapat menunjukkan praktik manajemen yang dimaksudkan untuk meningkatkan laba. Hal ini dikarenakan semakin tinggi motivasi suatu perusahaan untuk mengelola laba akuntansi dan perpajakan, maka semakin besar pula ketidaksesuaian antara keduanya (Debbianita et al., 2016) menyatakan kalau pajak tangguhan dapat berpengaruh pada manajemen laba. terbukti juga dengan hasil uji-t sektor real estate yang didapat dari variabel pajak tangguhan terhadap manajemen laba = 0,000 pada level signifikansi 5% (Mulyadi & Sofianty, 2021).

Cash effective tax rate juga memaksa perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba. Cash effective tax rate dapat diartikan sebagai tarif pajak sebenarnya yang telah dibandingkan dengan laba sebelum pajak dan harus dibayarkan oleh perusahaan. Menurut (Rajab et al., 2022) praktik *cash effective tax rate* yang dilaksanakan manajer perusahaan nantinya diharapkan dapat mengakibatkan kecilnya pembayar pajak, sehingga laba yang nantinya dibagikan ke investor jadi lebih besar kemudian menambah value perusahaan tersebut. Sementara menurut (Chen dkk. (2010) menyatakan *cash effective* digunakan untuk mengetahui seberapa agresif suatu rencana pajak, ini dapat dihitung dengan menggunakan kas pajak perusahaan tersebut. Adapun hubungan antara *cash effective tax rate* terhadap perusahaan ingin mendapatkan keuntungan atau laba yang lebih, agar meyakinkan investor untuk menanamkan saham di perusahaan tersebut, sehingga melakukan praktik cash effective tax rate bagi manajemen laba.

Penghindaran pajak, atau CETR, menghasilkan pengaruh yang signifikan di bawah 0,05 dengan nilai $t = -0,513$. Artinya penghindaran tidak punya pengaruh terhadap manajemen laba dan harus ditolak dalam H1 penelitian (Husain, 2017). Menurut data, penghindaran pajak memiliki sedikit atau tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada manajemen laba. Nilai t -hitung = 1,805 secara signifikan kurang dari 1,972. Selain itu, tingkat signifikansi 0,442 pada t -tabel lebih tinggi dari 0,05 (Taufik & Novita, 2022).

Profitabilitas juga mendorong perusahaan untuk melaksanakan praktik manajemen laba. Seperti yang kita ketahui bersama, profitabilitas adalah kapasitas yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan return dari aset dalam jangka waktu telah ditentukan. Tingginya tingkat dari profitabilitas mengakibatkan manajer cenderung melakukan tindakan yang bertujuan menghindari pajak. (Agustin & Hermanto, 2015). Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* yang berpengaruh baik bagi praktik manajemen laba. Variabel *Net Profit Margin* memiliki nilai sig. 0,076. Tingkat signifikansinya adalah 10%. Yang = $0,076 < 0,1$. Dan menunjukkan kalau variabel *net profit margin* punya pengaruh terhadap manajemen laba. (Prasadhita & Intani, 2017). Profitabilitas memiliki mean 0,334 dan standar deviasi 0,077. Profitabilitas memiliki mean = 0,334 dan standar deviasi = 0,077. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan punya profitabilitas lebih tinggi. Ini dapat mendorong manajer dalam melakukan strategi bagi manajemen laba. Profitabilitas yang meningkat bisa diartikan bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan meningkat, (Kurniawan & Supriyanto, 2019).

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu apakah pajak tangguhan, *cash effective rate tax* dan profitabilitas punya pengaruh signifikan bagi manajemen laba. diharapkan penelitian ini mampu membantu pihak manajemen perusahaan dalam mengambil langkah tentang penerapan manajemen laba. karena nantinya akan berpengaruh terhadap kepercayaan investor terhadap laporan keuangan yang di terbitkan. Dan diharapkan setelah penelitian yang dilakukan ini, calon investor dapat dengan lebih teliti mampu memeriksa dengan seksama tentang kondisi perusahaan, karena ditakutkan terjadi kondisi manajemen yang menyimpang dan dilancarkan dari pihak manajemen perusahaan sehingga dapat mengakibatkan kerugian bagi investor. Penelitian ini diharapkan juga mampu memperkuat hasil penelitian terdahulu.

B. LITERATUR REVIEW DAN HIPOTESIS

Manajemen laba

Kegiatan ini sering dikaitkan pada kegiatan negatif dikarenakan tidak menunjukkan keadaan perusahaan yang sebenarnya (Putra, 2011). Secara garis besar, bisa diartikan menjadi upaya manajer dalam menggunakan penilaiannya (*judgments*) untuk mempengaruhi jumlah informasi pada manajemen laba. Tingginya manajemen laba merupakan indikasi yang buruk pada kualitas laporan keuangan (Tambun et. Al, 2018). Pada laporan keuangan, seringkali dirancang untuk menipu pemangku kepentingan tentang kinerja perusahaan (Healy & Wahlen, 1999). Sedangkan (Setiawati & Na'im, 2000), menyatakan bahwa intervensi bagi manajemen dapat menguntungkan diri sendiri dan hal ini disebut manajemen laba. Dan dalam arti yang sempit hanyalah pilihan manajemen perusahaan ketika memilih metode akuntansi. Sedangkan secara garis besar merupakan tindakan oleh manajer untuk menambah dan mengurangi keuntungan yang akan di sampaikan kepada para pemegang saham (Nafiah & Sopi, 2020). Manajemen laba merupakan upaya merekayasa laporan keuangan dengan cara mengubah prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut (Ainul Masliah, 2019).

Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba

Beban yang diakibatkan oleh selisih dari laba akuntansi dan laba keuangan (Putra & Kurnia, 2019). jumlah pajak penghasilan adalah lebih dari, sehingga orang yang terutang ke bulan berikutnya karena perbedaan temporer dapat dikurangkan dari kompensasi atas sisa ganti rugi. Sejauh menyangkut manajemen pendapatan, pajak tangguhan mempengaruhi manajemen pendapatan. (D. Rahmawati & Nani, 2021), pajak tangguhan berdampak signifikan terhadap pengelolaan pendapatan. Sementara itu, menurut (Febriani et al., 2022), pajak tangguhan punya dampak positif bagi pengelolaan pendapatan. (Vandi & Juniarti, 2020), pajak tangguhan punya dampak positif bagi manajemen pendapatan. Dari penjelasan di atas, hipotesis penelitian pertama adalah pajak tangguhan mempengaruhi adanya manajemen

pendapatan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka ditetapkan H1: Pajak tangguhan berpengaruh terhadap Manajemen Laba

Pengaruh *Cash Effective Tax Rate* terhadap Manajemen Laba

Mengefektifkan beban pajak dengan menghindari pembayaran dengan cara mengalihkannya ke transaksi bukan objek pajak (Lestaria Ningrum, 2018). *Cash effective tax rate* merupakan sebuah usaha untuk mengurangi bahkan meniadakan hutang pajak akan tetapi dilaksanakan dengan cara yang tidak menyimpang dari undang-undang perpajakan (Tambun, 2018). Hal yang dilakukan adalah dengan cara memanfaatkan cela yang ada di undang-undang. Menurut (Husain, 2017) *Cash effective tax rate* tidak punya pengaruh bagi manajemen laba. Sementara itu (Shinta, 2022) *Cash effective tax rate* berpengaruh positif pada manajemen laba. Berdasar dari uraian diatas maka hipotesa adalah bahwa *cash effective tax rate* memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka ditetapkan H2: *Cash Effective Tax Rate* berpengaruh terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas memiliki makna yang berarti kemampuan sebuah perusahaan untuk bisa mendapatkan laba dan menunjukkan kinerja dari perusahaan tersebut disebut profitabilitas. Menurut (Pramita, 2017) profitabilitas punya pengaruh bagi manajemen laba. sedangkan (Permatasari & Wulandar, 2021), profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasar dari hal tersebut, penulis memilih hipotesa penelitian pertama ialah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka ditetapkan H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba

C. METODE PENELITIAN

Fenomena penelitian ini yaitu pajak tangguhan, *cash effective tax rate*, profitabilitas dan manajemen laba. data sekunder yang dipakai pada penelitian yang berupa laporan keuangan dari indeks IDX30 di BEI 2018 hingga 2020 diperoleh melalui situs www.idx.co.id. Kriteria dari sampel ialah:

- a) Perusahaan berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI)
- b) Perusahaan terdaftar pada indeks IDX30, dan
- c) Perusahaan punya data lengkap mengenai variabel penelitian dalam tahun pengamatan 2018-2021.

Dari kriteria diatas maka di dapat bahwa sampel penelitian meliputi 27 perusahaan dengan 4 Tahun pengamatan. Dengan demikian ada 108 data pengamatan.

Populasi dan Sampel

Populasi sebanyak 30 perusahaan dengan alamat dari jl Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Kebayoran Baru Jakarta, DKI Jakarta. terdapat 27 sampel dan memakai metode *purposive sampling* ialah untuk menentukan adanya sampel penelitian yang memiliki tujuan supaya data yang di dapatkan bisa lebih representatif.

Variabel penelitian.

1) Manajemen laba (Y)

kegiatan dalam memilih tindakan akuntansi yang ada dalam dengan tujuan memaksimalkan perusahaan dari perusahaan tersebut, Sutadipraja. (2019).

2) Pajak Tangguhan

Adanya beban yang terjadi dikarenakan perbedaan waktu diantara manfaat akuntansi dan manfaat fiskal sebagai dasar perhitungan pajak (Fitriany et al., 2016).

3) Cash Effective Tax Rate

Menurut (Latifah & Soekardan, 2022) *cash effective tax rate (CETR)* kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh oihak manajemen laba, yaitu yang bertujuan untuk mengurangi atau bahkan menghindari pembayaran pajak tanpa harus melanggar undang-undang yang ada.

4) Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan sebagai sebuah alat ukur yang dipakai oleh perusahaan untuk menentukan unjuk kerja dan hasil kinerja keuangan perusahaan yang berasal dari perputaraan asset untuk menghasilkan return atau pendapatan.

D. HASIL DAN DISKUSI

Analisa Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DEF	108	-.08	.16	.0190	.03721
TX	108	-2.13	.73	.0881	.37756
NPM	108	-.28	.98	.1886	.18044
Valid N (listwise)	108				

Tabel diatas menunjukkan hasil statistik deskriptif pada penelitian ini. Variabel pajak tangguhan mean = 0,0190 dan nilai maximum 0,16. Pada variabel cash effective tax rate didapati nilai mean = 0,0881 sehingga tiap kali dapat menilai maksimum 0,73. Terkait variabel profitabilitas, didapati dengan nilai mean 0,1886.

Uji Asumsi Klasik

Multikolienaritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DEF	.784	1.275
	TX	.808	1.237
	NPM	.963	1.038

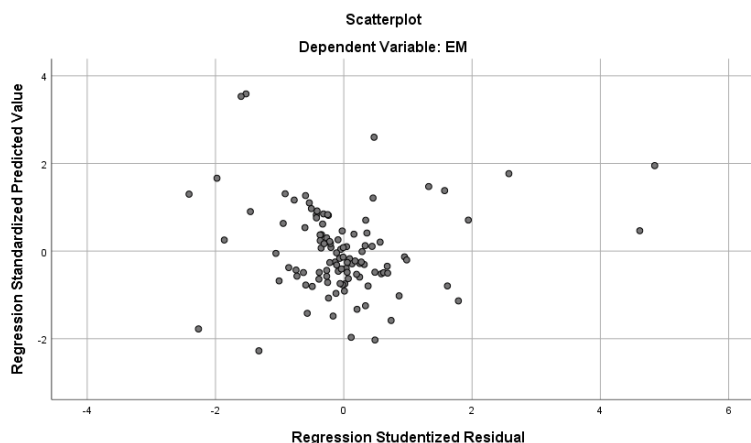
Tabel diatas menunjukkan uji multikolienaritas, dan hasilnya adalah nilai VIF < 10 kemudian nilai dari tolerance ada diatas 0,1, maka didapati tidak terjadi multikolienaritas.

Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.579

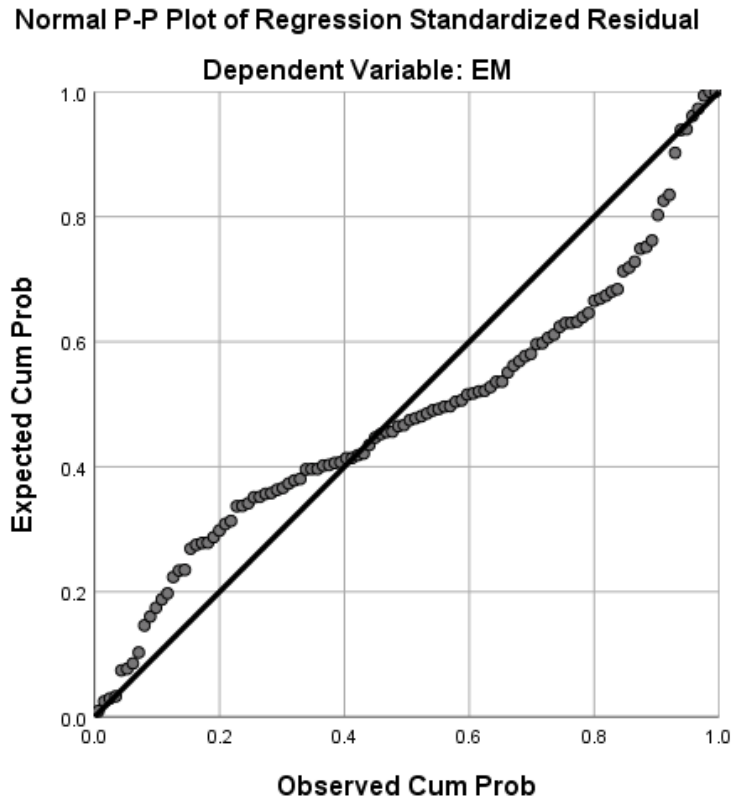
Pada table tersebut menunjukkan uji autokorelasi, dan hasilnya adalah nilai DW = 1,579 ini berada diantara hasil - 2 dan juga 2, maka didapati tidak akan bisa terjadi autokorelasi.

Heterokedastisitas



Menjelaskan dan mengumpulkan titik pada gambar tersebut tersebar dan tidak membentuk pola apapun, maka uji yang diterima penulis adalah tidak terjadi adanya heterokedastisitas.

Normalitas



Gambar diatas menunjukkan uji normalitas, dan hasilnya adalah titik plot tidak jauh dari berada diantara garis diagonal, maka didapati data terdistribusi normal.

Analisa Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.017	.011	
	DEF	.392	.200	.205
	TX	.011	.019	.057
	NPM	.112	.037	.284

Tabel diatas menunjukkan uji regresi dan didapati persamaan regresi adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$EM = -0,017 + 0,392 DEF + 0,011 TX + 0,112 NPM$$

Didapati dari persamaan regresi diatas bahwa Pajak tangguhan, cash effective tax rate, dan profitabilitas memiliki koefisien beta positif yang artinya memiliki pengaruh yang positif.

Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.060	3	.020	4.333	.006b
	Residual	.483	104	.005		
	Total	.543	107			

a. Dependent Variable: EM

b. Predictors: (Constant), NPM, TX, DEF

Tabel diatas menunjukkan Uji Signifikansi F, dan hasil statistik uji F memiliki nilai sig. 0.06 pada level signifikansi 5%, artinya ada pengaruh yang signifikan antara pajak tangguhan, cash effective tax rate, profitabilitas dan manajemen laba.

Uji t

Model		T	Sig.	Analisa	Level Sig.
1	(Constant)	-1.614	.109		
	DEF	1.960	.053	Diterima	10%
	TX	.552	.582	Ditolak	5%, 10%
	NPM	3.018	.003	Diterima	5%

Tabel diatas menunjukkan Uji Signifikansi t, dan hasil statistik uji t menunjukkan bahwa antara pajak tangguhan juga manajemen laba mendapat sig. = 0.053 pada level signifikansi 10%, berarti terjadi pengaruh signifikan antara pajak tangguhan dan manajemen laba. statistik uji t profitabilitas dan manajemen laba memiliki nilai = 0.003 pada level signifikansi 5%, berarti ada pengaruh maupun suatu yang signifikan antara profitabilitas dan manajemen laba. Namun didapati, terkait cash effective tax rate dan manajemen laba, tidak ada pengaruh di level signifikansi 5% dan 10%.

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.333a	.111	.085	.06814	.006	1.579

Tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien = 0,333 dan nilai koefisien determinasi 0,111 yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pajak tangguhan, *cash effective tax rate* dan profitabilitas terhadap manajemen laba 11,1%, dan sisanya didapati dari faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

H1: Pajak Tangguhan dan Manajemen Laba

Hipotesa penelitian mengatakan bahwa pengaruh pajak tangguhan dan manajemen laba. Penelitian menunjukkan bahwa hasil statistik mendukung hipotesa, bahwa ada pengaruh antara Pajak Tangguhan dan Manajemen Laba dilihat dari nilai Sig. 0,053 pada level signifikansi 10%. Hal ini sesuai Rahmawati. (2021) Meskipun demikian, berdasarkan teori dan praktiknya, manajemen tetap dapat melakukan perencanaan pajak yang dapat berpengaruh pada nilai laba perusahaan. (Rahmawati et al., 2021) pajak tangguhan punya pengaruh bagi manajemen laba. Dan bisa menunjukkan bagaimana perusahaan dalam melakukan praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan demikian semakin besar pajak tangguhan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut semakin besar juga kemungkinan praktik manajemen laba yang akan dilakukan oleh perusahaan tersebut. Sehingga penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2021)

H2: Cash Effective Tax Rate dan Manajemen Laba

Hipotesa memaknai adanya pengaruh antara *cash effective tax rate* dan manajemen laba. Hasil menunjukkan bahwa hasil statistik tidak mendukung hipotesa, kalau tidak ada pengaruh *Cash Effective Tax Rate* dengan manajemen laba dilihat

dari nilai Sig. 0,582 diatas level signifikansi 5% dan 10%. tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang mengatakan kalau *Cash Effective Tax Rate* memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba (Shinta, 2022). Meskipun demikian, berdasarkan teori dan praktiknya, manajemen tetap dapat melakukan perencanaan pajak yang dapat mempengaruhi nilai laba perusahaan. Menurut (Shinta, 2022) *cash effective tax rate* (CETR) adalah aktifitas yang dilakukan manajemen perusahaan dimana bertujuan untuk mengurangi pembayaran pajak dan dilakukan secara legal tanpa melanggar undang-undang perpajakan yang ada.

H3: Profitabilitas dan Manajemen Laba

Hipotesa penelitian mengatakan kalau ada pengaruh antara profitabilitas dan manajemen laba. Lalu dari penelitian menunjukkan kalau hasil statistik mendukung hipotesa, bahwa terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas dan juga manajemen laba dilihat dari nilai Sig. 0,003 pada level signifikansi 5%. ini sesuai dengan dengan signifikansi sebesar Rp.599,999 penelitian terdahulu yang mengatakan kalau profitabilitas punya pengaruh bagi manajemen laba, (Pramita, 2017). Dan didapati bahwa peningkatan tingkat keuntungan perusahaan bisa berpengaruh ke manajemen laba. oleh (Pramita, 2017). Makin tingginya nilai laba maka makin tinggi juga manajemen labanya.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian apakah adanya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yaitu pajak tangguhan, *cash effective tax rate* (CETR), dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Sebagai populasi dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan perusahaan sektor index IDX30 di BEI periode penelitian 2018-2021 dan sebagai sampelnya sebanyak 27 perusahaan sektor Index IDX30 dan mempunyai data sebanyak 108.

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan, didapatkanlah kesimpulan sebagai berikut; (1) pajak tangguhan memiliki pengaruh signifikan bagi manajemen laba dimana penelitian ini adanya hasil yang sama digunakan hipotesa sebelumnya yaitu pajak tangguhan agar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Yang berarti semakin besar pajak tangguhan semakin besar pula perusahaan dalam melakukan manajemen laba; (2) *Cash Effective Tax Rate* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba tidak sesuai dengan hipotesa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *Cash Effective Tax Rate* memiliki pengaruh pada manajemen laba; (3) profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba dan penelitian hasil yang sama dengan hipotesa sebelumnya dimana. Artinya dimana dimana semakin besar nilai profitabilitas semakin besar pula perusahaan dalam melakukan kegiatan manajemen laba.

Saran

Bedasarkan penelitian ini, direkomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk para calon investor kedepannya setelah dilakukan penelitian ini dapat lebih bijak dan seksama dalam melihat laporan keuangan sebuah perusahaan karena kecenderungan perusahaan yang praktik manajemen laba yang cenderung ditujukan untuk mengelabui investor;
2. Untuk para peneliti selanjutnya diharapkan agar mampu memperluas sektornya bukan hanya Index IDX30 melainkan dapat melakukan penelitian di sektor lain dan juga diharapkan agar memperpanjang periode penelitian yang sebelumnya;
3. Diharapkan juga kepada peneliti selanjutnya agar mampu menambah variabel selain daripada penelitian ini yang tentunya bisa mempengaruhi manajemen laba.

REFERENCES

- Agustin, T., & Hermanto, S. B. (2015). Pengaruh Nilai Perusahaan, Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Earnings Managemen. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(1).
- Ainaul Maslihah. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Pajak*, 1(1).
- Chen, Shuping, Chen, X., & Cheng, Q. (2010). Are Family Firms more Tax Aggressiv than Non-family Firms? *Journal of Financial Economics*. 9(5), 41–46.
- Debbianita, Siregar, S. V., & Adharian, D. (2016). Manajemen laba menggunakan classification shifting dan kualitas audit. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(2), 186–194.
- Febriani, F., Prastyatini, S. L. Y., & Chaerunnisak, U. H. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei

- Tahun 2017-2020).
- Fitriany, L., Nasir, A., & Ilham, E. (2016). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013).
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A Review of The Earnings Management Literature And Its Implications For Standard Setting. *Accounting Horizons*, 13(4).
- Husain, T. (2017). Pengaruh Tax Avoidance dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. 2(1).
- Kurniawan, A., & Supriyanto, A. (2019). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada PT. MAYORA, Tbk Cabang Banyuasin). 18(1).
- Latifah, S. D., & Soekardan, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2015-2020).
- Lestaria, N., & Ningrum, S. A. (2018). Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. 3(1), 99–109.
- Mulyadi, J. D. A., & Sofianty, D. (2021). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Prosiding Akuntansi*, 7(2).
- Nafiah, Z., & Sopi, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Internal, Kualitas Audit Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Stie Semarang*, 12(1), 69–78. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v12i1.397>
- Nugraha, E. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba dan Dampaknya terhadap Koefisien Respon Laba. *Neliti*, 1(1).
- Permatasari, D., & Wulandar, R. T. A. (2021). Manajemen Laba dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Urnal Akuntansi Indonesia*, 3(10), 1–19.
- Permatasari, D., & Wulandari, R. T. A. (2021). Manajemen Laba dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 1–19.
- Pramita, N. P. (2017). Profesionalisme Auditor Dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pengauditan Laporan Keuangan Pada Rekanan Dan Kantor Akuntan Publik Di Samarinda. *Neliti*. <https://www.neliti.com/publications/61478/profesionalisme-auditor-dengan-pertimbangan-tingkat-materialitas-dalam-pengaudit>
- Prasadhita, C., & Intani, P. C. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 10(2).
- Putra, I. N. W. A. (2011). Manajemen Laba: Perilaku Manajemen Opportunistic Atau Realistic ?
- Putra, Y. M., & Kurnia. (2019). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Rahmawati, R. I., Ani, S. M., & Masri, I. (2021). Analisis Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *ESENSI - Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(2).
- Rajab, R. A., Taqiyah, A. N., Fitriyani, F., & Amalia, K. (2022). Pengaruh tax planning, tax avoidance, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 472–480.
- Setiawati, L., & Na'im, A. (2000). MANAJEMEN LABA. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 15(4), 424–441.
- Shinta, E. P. (2022). Pengaruh Foreign Activity Dan Preferensi Risiko Eksekutif Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- Sutadipraja, M. W., Ningsih, S. S., & Mardiana. (2019). Pajak Kini, Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Liabilitas Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2).
- Tambun, S. (2018). Pengaruh Solvabilitas dan Intellectual Capital Terhadap Effective Tax Rate Melalui Kualitas Informasi Akuntansi. *Balance Vocation Accounting Journal*, 2(1), 1-8.
- Tambun, S., Murwaningsari, E., & Mayangsari, S. (2018). The effect of accounting information on stock price predictions through fluctuation of stock price, evidence from Indonesia. *Journal of Accounting, Business and Finance Research*, 4(1), 20-27.
- Taufik, M., & Novita, E. N. (2022). Does Climb Peak Of Tax Avoidance From Csr And Company Characteristics? Study In Indonesia. 9(1).
- Vandi, & Juniarti. (2020). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Perpajakan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018).
- Wowor, J. C. J., Morasa, J., & Rondonuwu, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia (Bei).